

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kupu-kupu Monarch merupakan kupu-kupu yang terkenal dengan corak sayap berwarna jingga dan hitam yang khas. Kupu-kupu Monarch dewasa memiliki dua pasang warna brilian jingga-merah di sayap, menampilkan urat hitam dan bintik-bintik putih di sepanjang tepi sayap. Karena keindahan visual dari sayap kupu-kupu Monarch, maka penulis menciptakan transformasi bentuk dan corak dari sayap kupu-kupu Monarch di atas kain dengan menggunakan teknik batik tulis.

Proses penciptaan karya Adibusana ini dilakukan dengan langkah awal merancang sketsa-sketsa berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian menerapkannya pada kain yang telah disediakan. Hal ini dilakukan juga terhadap berbagai bahan yang telah disiapkan. Wujud sayap kupu-kupu yang ditransformasikan dibuat dalam bentuk dan ukuran yang tidak dalam skala yang sebenarnya. Secara umum wujud sayap yang diciptakan berukuran besar, mengikuti pola baju Adibusana yang dirancang. Adapun tahap perwujudan karya diawali dengan merancang desain kemudian melakukan proses pembuatan motif batik, proses pembuatan pola busana, proses pembuatan batik, proses menjahit busana hingga proses pemasangan payet pada busana.

Karya Adibusana ini memiliki beberapa model dengan karakter yang berbeda-beda namun tetap menggunakan konsep yang sama yaitu mentransformasikan sayap kupu-kupu Monarch pada Adibusana.

Transformasi itu sendiri memiliki arti perubahan dari rupa baik terdapat pada bentuk, sifat maupun fungsi. Penciptaan transformasi pada Adibusana ini dapat dilihat dari bentuk sayap kupu-kupu yang sudah dikembangkan dari bentuk aslinya namun tidak meninggalkan ciri khasnya.

Pemilihan warna Adibusana juga mempertimbangkan nilai estetika yang terkesan mewah dan mahal. Detail bahan maupun aksesoris payet pada Adibusana

juga penulis perhatikan supaya pemakai terlihat anggun dan elegan pada setiap kesempatan. Motif batik bentuk sayap kupu-kupu Monarch yang dipadukan pun terlihat serasi dan mencolok sehingga mencuri perhatian setiap mata memandangi. Hal yang menarik atensi pada karya Adibusana ini terletak pada sayap kupu-kupu kinetic yang diciptakan penulis yang bertujuan untuk menggabungkan teknologi ke dalam dunia fashion modern namun memiliki nilai tradisional.

Sementara pakaian Adibusana yang diciptakan berjumlah 5 pakaian dengan masing masing diberi nama, 1. Lifya x Monarch, 2. Shine Bright Like a Diamonr, 3. Eat My Clothes, 4. Dying, dan 5. Under The Stars.

B. Saran

Dalam tahapan proses penciptaan Adibusana dibutuhkan rangkaian waktu dan proses yang panjang dan bertahap, sehingga sangat diperlukan ketekunan dan ketelitian dalam pembuatan karya. Selain konsep dan rancangan yang matang, penguasaan ilmu dalam pembuatan karya juga sangat mempengaruhi hasil akhir karya. Dan lebih diperhatikan dalam memilih keselarasan warna.

Bagi penulis dalam proses pembuatan karya ini, diperlukan pengolahan ide yang matang sehingga mampu memadukan material yang ada menjadi karya dengan nilai seni dan fungsional. Karya busana ini diharapkan mampu menjadi salah satu ikon fashion terbaik dibidang tekstil dan batikbila menciptakan koleksi busana pada satu konsep.

Sementara hambatan-hambatan yang dialami penulis dalam proses pembuatan karya ini dikarenakan terjadinya pandemi virus corona ditengah masyarakat sehingga menyebabkan penulis mengalami kendala saat membeli bahan yang dibutuhkan. Kemudian keterbatasan fasilitas dalam proses pembuatan batik sehingga hasilnya kurang maksimal dan penguasaan ilmu dalam pembuatan busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hamidin. 2010. *Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Seni Reka*. Malaysia: UiTM, Universiti Teknologi Mara pusat penerbitan Universiti (UPENA).
- Agrawal, Anurag. 2017. *Monarchs and milkweed: A migrating butterfly, a poisonous plant, and their remarkable story of coevolution*. New Jersey : Princeton University Press.
- APPMI. 2005. *Ragam Busana Pesta*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bryan Kim, Ph.D ; Green, Jen ; Hunt, Dr Sarah & Martin, James. 2010. *Materi Biologi Volume 6 HEWAN*. Bandung: Pakar Raya.
- Djelantik, A.A.M., 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djoemena, Nian S. 1990. *Ungkapan Sehelai Batik*. Jakarta: Djambatan.
- Hadi, H. Mochamad; Tarwotjo, Udi & Rahardian, Rully. 2009. *Biologi Insekta Entomologi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Irianto, Drs. Koes. 2009. *Memahami Dunia Serangga*. Bandung : Sarana Ilmu Pustaka.
- Lasky, Kathryn. 1993. *Monarchs*. Houghton Mifflin Harcourt. New York : StarWalk Kids Media.
- Martin, Richard Harrison, and Harold Koda. 1995. *Haute couture*. New York : Metropolitan Museum of Art.
- Oberhauser, Karen Suzanne, and Michelle J. Solensky, eds. 2004. *Monarch butterfly biology & conservation*. New York : Cornell university press.
- Poespo, G. 2009. *A To Z Istilah fashion*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pyle, Robert Michael. 2014. *Chasing Monarchs: Migrating with the butterflies of passage*. London : Yale University Press.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.
- Yahya, Harun. 1985. *Cita Rasa Seni Warna Illahi*. Bandung : Penerbit Buku-Buku Islami.

DAFTAR LAMAN

https://id.wikipedia.org/wiki/Kupu-kupu_raja. Diakses 23 Desember 2019.

<https://www.re-tawon.com/2012/03/kupu-kupu-raja-sang-pengembarabersayap.html> Diakses 23 Desember 2019

<http://maibelopah.blogspot.com/2012/11/kupu-kupu-monarch-sang-rajabersayap.html> Diakses 2 Januari 2020

<https://fitinline.com/article/read/pengertian-kegunaan-karakteristik-dan-prosespembuatan-Adibusana-yang-perlu-anda-ketahui/>. Diakses 7 Januari 2020

<https://www.kaskus.co.id/thread/51391984552acf8c3a00000a/mengenal-lebihjauh-kupu-kupu-Monarch/>. Diakses 7 Januari 2020.

<https://fitinline.com/article/read/pengertian-kegunaan-karakteristik-dan-prosespembuatan-Adibusana-yang-perlu-anda-ketahui/> Diakses 15 Agustus 2020

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4015/3/BAB%20II.pdf> Diakses 12 Januari 2021

